

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan, serta penelitian yang telah dilakukan di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung mengenai penggunaan metode *Moral Reasoning* terhadap hasil belajar siswa kelas V, setelah dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis maka didapatkan kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Moral Reasoning* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung semester genap pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi menghindari akhlak tercela yang dimiliki Qarun. Hasil uji *independent sample t-test* didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,460 > 2,011$ dan dengan taraf signifikansi *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut didapatkan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a dengan hipotesis $H_a =$ adanya pengaruh signifikan metode moral reasoning terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak.

Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Moral Reasoning* terhadap hasil belajar afektif siswa kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung semester genap pada mata

pelajaran Akidah Akhlak materi menghindari akhlak tercela yang dimiliki Qarun. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi dari output uji *independent sample t-test* untuk variabel hasil belajar afektif adalah 0,032 dan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0,032 < 0,05$). Juga pada t_{hitung} nilainya lebih besar dari t_{tabel} yaitu t_{hitung} (4.460) $> t_{tabel}$ (2.011) Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Moral Reasoning berpengaruh terhadap hasil belajar afektif kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Ada pengaruh antara metode moral reasoning terhadap hasil belajar siswa pada mata Akidah Akhlak kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Berdasarkan hasil uji manova pada output *multivariate* menunjukkan nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,00 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga $0,00 < 0,05$, maka hipotesis ujinya H_0 diterima H_a artinya ada perbedaan nilai hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *moral reasoning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diuji.

B. Saran

Dalam rangka memajukan pendidikan melalui proses pembelajaran yang efektif dan inovatif berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Menjadi seorang guru harus lebih inovatif dalam menciptakan susana pembelajaran atau menerapkan berbagai metode pembelajaran agar siswa tidak bosan dan penyampaian materi pembelajaran bisa lebih efektif lagi, salah satunya dengan penggunaan metode *Moral Reasoning*.

2. Bagi sekolah

Penerapan metode pembelajaran *Moral Reasoning* dapat dijadikan salah satu inovasi penggunaan metode pembelajaran supaya tidak monoton dan agar efektif lagi dalam penyampaian materi pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penelitian mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti lain

Dengan penelitian diharapkan peneliti lain mampu mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan metode *Moral Reasoning* yang tidak hanya sebatas pada hasil belajar Akidah Akhlak saja melainkan mengembangkan lebih jauh karena dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.